

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai Komunikator dalam Meminimalisir *Bullying* SMK Dirgahayu Kedungadem Bojonegoro

Peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai komunikator dalam menanggulangi *bullying* di SMK Dirgahayu Kedungadem menggunakan komunikasi interpersonal (*Interpersonal Communication*) artinya pola komunikasi antar pribadi yang terjalin antara guru dan peserta didik bisa mencegah *bullying* terjadi. Komunikasi antar pribadi yang disampaikan yaitu: (1) Keterbukaan (*openness*) (2) Empati (*empathy*) (3) Dukungan (*supportiveness*) (4) Rasa positif (*positiveness*) (5) Kesetaraan (*equality*), dengan menjalankan komunikasi interpersonal yang baik antara guru dengan peserta didik sehingga berpengaruh baik pula terhadap peserta didik dan terhindar dari tindakan *bullying*.

2. Peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai Motivator dalam Meminimalisir *Bullying* SMK Dirgahayu Kedungadem Bojonegoro

Peran guru PAI sebagai motivator dalam menanggulangi *bullying* memberikan motivasi dari luar melalui kalimat positif. Motivasi dari luar yang diberikan guru PAI dalam membangkitkan semangat melalui kalimat positif berupa: (1) *Reward* (2) *Punishment* (3) Pemberian pujian (4) Memberikan nasehat. Motivasi yang diberikan guru PAI kepada peserta didik dalam rangka menanggulangi *bullying* sangat berpengaruh untuk membangkitkan belajar peserta didik terutama yang telah menjadi korban *bullying*.

3. Peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai Mentor dalam Meminimalisir *Bullying* SMK Dirgahayu Kedungadem Bojonegoro

Peran guru PAI sebagai mentor dalam menanggulangi *bullying* dengan memberikan bimbingan *daring* melalui bantuan permasalahan kesulitan yang dialami peserta didik. Guru PAI sebagai pembimbing

dalam menanggulangi *bullying* berupa: (1) Koordinasi yang efektif antara guru dan peserta didik (2) Memahami kondisi peserta didik; dengan begitu bimbingan yang dilakukan guru dan peserta didik menjadi tidak ada kendala, karena adanya sifat saling memahami. Peran guru PAI sebagai mentor dengan memberikan bimbingan secara responsive berupa arahan dan memahami kondisi peserta didik sangat terbantu untuk memecahkan permasalahan yang dialami peserta didik.

B. Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK Dirgahayu Kedungadem Bojonegoro peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam SMK Dirgahayu Kedungadem Bojonegoro

Guru PAI dalam menjalankan perannya sudah baik apalagi dalam meminimalisir *bullying* di SMK Dirgahayu Kedungadem, ini bisa lebih baik diantaranya sekolah hendaknya lebih komunikatif dengan orang tua peserta didik, terutama dalam sikap dan perilaku peserta didik baik di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Misalnya diadakan pertemuan orang tua peserta didik dalam satu bulan sekali, hal tersebut membantu seorang guru dalam memecahkan suatu permasalahan yang terjadi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan melakukan penelitian lebih mendalam terkait peran guru PAI dalam menanggulangi *bullying* agar dapat mengembangkan pengetahuan penelitian yang berikutnya dan berkaitan dengan penanggulangan. Menjadikan penelitian ini sebagai pembanding dalam penelitian berikutnya dengan tema yang sama.